

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Teknik Pembelajaran Vokal Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Di Slb-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara. Maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik Pembelajaran Vokal Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Di Slb-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara. Medan di perlukan materi dan media yang dibutuhkan pada proses pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu, metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan drill (latihan). Tahap pada pembelajaran teknik vokal ini guru mengajarkan dimulai dari sikap badan yang benar, menggunakan pernapasan diafragma, pengolahan vokal, vocalizing, dan lagu yang dinyanyikan oleh siswa.
2. Kesulitan yang dialami siswa dengan menggunakan teknik vokal ke dalam lagu yang diberikan guru ialah pernapasan, siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol pernapasan yang tidak stabil, bahkan kurang mengerti bagaimana melakukan pernapasan diafragma yang tepat. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan vokal siswa dan membuat mereka kesulitan dalam menyanyikan lagu dengan baik. Kesulitan Menguasai Teknik Vokal: Beberapa teknik vokal tidak bisa dijangkau oleh siswa karena kelemahan fisik dan kurangnya

pemahaman tentang teori dan praktek yang diajarkan guru. Teknik vokal yang sulit dijangkau dapat meliputi phrasering, vibrato, dan resonansi. Siswa memiliki kelemahan fisik yang dapat mempengaruhi kemampuan vokalnya. Kelemahan fisik dapat membuat siswa kesulitan dalam mengontrol pernapasan, menghasilkan suara yang kaya dan berdaya, dan melakukan teknik vokal lainnya. dan siswa susah memahami teori dan praktek yang diajarkan guru selama proses latihan vokal berlangsung. Hal ini dapat membuat siswa kesulitan dalam mengaplikasikan teknik vokal ke dalam lagu yang diberikan guru.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan, maka diajukan beberapa saran untuk Teknik Pembelajaran Vokal Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Di Slb-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara. dengan tujuan membenahi dan memberikan masukan yaitu sebagai berikut:

Bagi Guru :

1. Sebaiknya, Guru perlu memahami kebutuhan dan kemampuan siswa tunanetra dalam bernyanyi. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dan materi yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan siswa.
2. Sebaiknya, Guru diharapkan agar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk membantu siswa dalam pembelajaran teknik vokal.

3. Sebaiknya, Guru perlu memahami kebutuhan dan kemampuan siswa tunanetra dalam bernyanyi. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dan materi yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Bagi Siswa :

Siswa tunanetra perlu terus mengasah kemampuan dalam mempelajari teknik vokal baik di sekolah maupun di rumah. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan vokal siswa tunanetra:

1. Sebaiknya, melatih teknik vokal secara teratur, Siswa perlu melatih teknik vokal secara teratur untuk meningkatkan kemampuan vokalnya. Latihan dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah, dengan bimbingan dari guru atau orang tua.
2. Sebaiknya, untuk menguasai teknik vokal yang belum dikuasai, Siswa perlu melatih beberapa teknik vokal yang belum dapat diterapkan seperti:
 - a. Pernapasan: Siswa perlu melatih pernapasan diafragma yang tepat untuk meningkatkan kemampuan vokalnya.
 - b. Resonansi: Siswa perlu melatih resonansi untuk menghasilkan suara yang kaya dan berdaya.
 - c. Phrasering: Siswa perlu melatih phrasering untuk meningkatkan kemampuan vokalnya dalam menyanyikan lagu.
 - d. Vibrato: Siswa perlu melatih vibrato untuk menambahkan ekspresi dan emosi dalam menyanyikan lagu.

3. Sebaiknya, Siswa dapat menggunakan rekaman suara untuk memantau kemajuan kemampuan vokalnya. Dengan mendengarkan rekaman suara, siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
4. Sebaiknya, Siswa perlu bekerja sama dengan guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan vokalnya. Guru dan orang tua dapat memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan vokalnya.

Dengan melakukan beberapa hal tersebut, siswa tunanetra dapat meningkatkan kemampuan vokalnya dan mencapai potensi yang maksimal. Siswa juga dapat merasa percaya diri dan menikmati proses belajar bernyanyi.